

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

##### 1. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif memusatkan perhatian pada gejala-gejala yang mempunyai karakteristik tertentu di dalam kehidupan manusia yang dinamakan sebagai variabel. Dalam pendekatan kuantitatif, hakikat hubungan variabel dianalisis dengan menggunakan teori yang objektif, sedangkan di dalam pendekatan kualitatif yang dianalisis bukannya variabel, namun yang dianalisis sebetulnya adalah gejala sosial, yang berupa prinsip umum paling mendasar yang menjadi landasan dari perwujudan satuan-satuan gejala tersebut.<sup>66</sup>

Secara aksiologi, hasil penelitian kuantitatif bermanfaat untuk menemukan hukum dan pola hubungan terjadinya suatu peristiwa dengan peristiwa lainnya yang bersifat universal dan dapat diberlakukan di manapun saja dalam semua konteks.<sup>67</sup>

---

<sup>66</sup> Deni Darmawan, *Metode Penelitian*. . . ,hal.130

<sup>67</sup> Triyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Ombak, 2012), hal.42-43.

## 2. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen kuasi/*quasy experiment*. Penelitian eksperimen semu mempunyai tujuan untuk mendapatkan informasi yang merupakan perkiraan bagi informasi yang diperoleh dengan eksperimen yang sebenarnya dalam keadaan yang tidak memungkinkan untuk mengontrol atau memanipulasi semua variabel yang relevan.<sup>68</sup> Jenis penelitian ini digunakan untuk menguji dua subjek dengan perlakuan yang berbeda. Peneliti terlebih dahulu memilih dua kelas, masing-masing kelas diberi perlakuan berbeda namun menggunakan materi yang sama. Berikut ini rancangan *Preest-Posttest Control Design*:

Tabel 3.1 Rancangan *Pretest-Posttest Control Design*<sup>69</sup>

<b>KELOMPOK</b>	<b>PRE TEST</b>	<b>PERLAKUAN</b>	<b>POST TEST</b>
Eksperimen	O1	X	O2
Kontrol	O3	O	O4

Keterangan :

X = Pembelajaran Model Pembelajaran Kooperatif *Think Pair and Share*

O = Pembelajaran Konvensional

O1 = *Pre test* (kelompok eksperimen)

O2 = *Post test* (kelompok eksperimen)

O3 = *Pre test* (kelompok kontrol)

O4 = *Post test* (kelompok kontrol)

<sup>68</sup> Cholid Narbuko & Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), hal. 54

<sup>69</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 323

## B. Variabel Penelitian

Pengertian variabel adalah konstruk yang sifatnya telah diberi angka (kuantitatif) atau juga dapat diartikan variabel adalah konsep yang mempunyai bermacam-macam nilai, berupa kuantitatif maupun kualitatif yang dapat berubah-ubah nilainya.<sup>70</sup>

Variabel bebas (*independent variable*) adalah variabel yang menjadi penyebab dan bisa memengaruhi suatu variabel lain (*variable dependent*).<sup>71</sup> Variabel bebas (X) dalam penelitian ini yaitu model pembelajaran kooperatif *Think Pair and Share* (TPS).

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel lain (variabel bebas).<sup>72</sup> Variabel *dependent* atau variabel terikat (Y) pada penelitian ini yaitu minat belajar ( $Y_1$ ) dan variabel *independent* atau variabel bebas yaitu hasil belajar ( $Y_2$ ).

## C. Populasi, Sampel dan Sampling Penelitian

### 1. Populasi

Suatu penelitian tentunya memiliki keterbatasan dalam menghadirkan sumber informasi atau subjek penelitian. Selain itu, penelitian yang hasilnya dapat digeneralisasikan tentunya memiliki perjalanan proses pengambilan sampel yang proporsional sehingga kesimpulannya dapat digeneralisasikan. Siapa saja yang akan diteliti dan berapa banyaknya (populasi), dan siapa saja yang menjadi sasaran

---

<sup>70</sup> Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), hal. 109-110

<sup>71</sup> *Ibid.*, hal. 110

<sup>72</sup> *Ibid.*, hal. 110

langsung pengumpulan data (sampel atau responden). Dengan demikian, yang dimaksud dengan populasi adalah sumber data dalam penelitian tertentu yang memiliki jumlah banyak dan luas.<sup>73</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMK Islam 1 Durenan Trenggalek yang berjumlah 301 siswa.

Tabel 3.2 Populasi Penelitian

**Populasi Penelitian Siswa kelas X SMK Islam 1 Durenan Trenggalek**

No.	Kelas	Jumlah
1	X AK	31
2	X APK 1	24
3	X APK 2	30
4	X TKJ AXIO	29
5	X TKJ 1	43
6	X TKJ 2	31
7	X MM 1	39
8	X MM 2	40
9	X PMS	34
Jumlah		301

## 2. Sampel dan Sampling

### a. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah yang mewakili suatu populasi yang menjadi sumber data sebelumnya dalam suatu penelitian.<sup>74</sup> Suatu sampel dikatakan representatif dan dapat berfungsi sebagai contoh atau wakil yang baik dari suatu populasi jika semua ciri yang dimiliki oleh suatu populasi, telah ada dan terwakili dalam sampel secara proporsional.<sup>75</sup>

<sup>73</sup> *Ibid.*, hal.137

<sup>74</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif . . .*, hal. 81

<sup>75</sup> Triyono, *Metodologi Penelitian . . .*, hal. 144

Dalam penelitian ini sampel yang diambil peneliti yaitu kelas X Akutansi yang berjumlah 31 siswa sebagai kelas eksperimen, dan X APK 1 yang berjumlah 24 siswa sebagai kelas kontrol.

b. Sampling

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel dengan teknik *purposive* sampling. Pengambilan atas dasar tujuan (*purposive* sampling) adalah cara dalam memilih anggota sampel dilandasi dengan suatu pertimbangan-pertimbangan tertentu dengan tujuan tertentu pula.<sup>76</sup>

Sedangkan tujuan peneliti menggunakan teknik *purposive* sampling adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif *Think Pair and Share* (TPS) terhadap minat dan hasil belajar siswa kelas X mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMK Islam 1 Durenan Trenggalek.

Teknik pengambilan sampel ini dilakukan dengan mengambil dua kelas yang berdasarkan pertimbangan peneliti beserta guru PAI, kedua kelas tersebut mempunyai tingkat kemampuan yang homogen serta mencapai materi yang sama yaitu kelas X Akutansi dan X APK 1. Adapun alasan peneliti mengadakan penelitian di kelas X karena siswa tersebut masih aktif dalam kegiatan pembelajaran. Sedangkan kelas XI disibukkan dengan kegiatan prakerin (praktek kerja industri) dan kelas XII disibukkan dengan persiapan untuk menghadapi Ujian Nasional.

---

<sup>76</sup> *Ibid.*, hal.152

#### D. Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi (*blue-print*) merupakan pedoman penulisan instrumen yang umumnya disusun dalam bentuk atau matrik yang memuat: domain atau dimensi yang akan diukur, indikator, skala format jawaban, serta nomor dan jumlah butir instrumen.<sup>77</sup> Penyusunan kisi-kisi dimaksudkan agar materi penilaian betul-betul representatif dan relevan dengan materi pelajaran yang sudah diberikan oleh guru kepada peserta didik.<sup>78</sup> Berikut ini kisi-kisi instrumen yang digunakan oleh peneliti:

Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Angket Minat Belajar

Variabel	Sub Variabel	Indikator	No. Item
Minat Belajar (Y <sub>1</sub> )	Keaktifan belajar	Berpartisipasi aktif dalam pembelajaran	1,2,3
		Mencatat materi	4,5
		Mengerjakan tugas	6,7
	Kedisiplinan	Kehadiran ketika pembelajaran PAI	8,9
		Mengikuti instruksi guru	10,11,12
	Usaha pemahaman materi	Belajar materi PAI	13, 14
		Berusaha memahami pelajaran yang diperoleh saat kegiatan pembelajaran berlangsung	15,16,17
	Sikap emosional	Menyukai mata pelajaran PAI	18,19,20
		Tertarik dengan pembelajaran PAI	21,22
		Bersehat dalam mengikuti pembelajaran	23,24,25

<sup>77</sup> *Ibid*, hal. 167

<sup>78</sup> Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran Prinsip Teknik Prosedur*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hal. 92

Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen Tes

Kompetensi Dasar	Indikator	Jenjang Kemampuan	Bentuk Tes	No. Soal
1.9 Meyakini bahwa zakat adalah perintah Allah yang dapat memberi kemaslahatan bagi individu dan masyarakat.	Siswa mampu menjelaskan pengertian zakat.	C2	PG	1,2,9,22
	Siswa mampu menentukan hukum zakat.	C3	PG	3,5
	Siswa mampu menganalisis ketentuan pembagian zakat.	C4		4,6,7,8,21,25
2.9 Menunjukkan kepedulian sosial sebagai hikmah dari perintah zakat.	Siswa mampu menunjukkan sikap kepedulian sosial sebagai hikmah dari perintah zakat.	C1	PG	11,13
	Siswa mampu menemukan dalil yang berkaitan dengan perintah zakat.	C4		15,23
3.9 Menganalisis hikmah ibadah zakat bagi individu dan masyarakat.	Siswa mampu menganalisis hikmah ibadah zakat.	C4	PG	10,16
	Siswa mampu menemukan dalil yang berkaitan dengan hikmah ibadah zakat.	C4	PG	12,14
4.9 Menyimulasikan Ibadah zakat	Siswa mampu menjelaskan waktu dilaksanakannya ibadah zakat.	C1	PG	17,19
	Siswa mampu mensimulasikan tata cara ibadah zakat.	C3	PG	18,20,24

## E. Instrumen Penelitian

Dalam pengertian umum, alat adalah sesuatu yang dapat digunakan untuk mempermudah seseorang dalam melaksanakan tugas atau mencapai tujuan secara lebih efektif dan efisien. Kata “alat” biasa disebut juga dengan istilah “instrumen”. Dengan demikian, alat evaluasi juga dikenal dengan instrumen evaluasi.<sup>79</sup>

Berikut instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

### 1. Lembar Observasi

Yaitu lembaran pengamatan yang digunakan peneliti untuk menganalisis sikap siswa dan guru selama mengikuti pembelajaran konvensional dan ketika mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif *Think Pair and Share* (TPS).

### 2. Pedoman Dokumentasi

Dokumentasi didalam penelitian ini yaitu berupa foto-foto selama kegiatan pembelajaran dikelas, dan juga untuk mendapatkan data tentang profil sekolah, sarana dan prasarana sekolah, serta data guru dan siswa. Hasil dokumentasi ini digunakan untuk memperkuat laporan hasil penelitian.

### 3. Angket

Kuesioner (*questioner*) juga sering dikenal sebagai angket. Pada dasarnya kuesioner adalah sebuah daftar pertanyaan yang harus diisi oleh orang yang akan diukur (*responden*). Dengan kuesioner ini orang dapat

---

<sup>79</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 2*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal. 40

diketahui tentang keadaan/data diri, pengalaman, pengetahuan sikap atau pendapatnya, dan lain-lain.<sup>80</sup>

Dengan adanya beberapa pertanyaan di dalam angket/kuesioner yang dibagikan peneliti kepada siswa maka ini akan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data terkait dengan masalah minat belajar siswa kelas X.

#### 4. Tes

Di dalam bukunya yang berjudul *Evaluasi Pendidikan*, Amir Daien Indrakusuma mengatakan demikian:

Tes adalah suatu alat atau prosedur yang sistematis dan objektif untuk memperoleh data atau keterangan yang diinginkan tentang seseorang dengan cara yang boleh dikatakan tepat dan cepat.<sup>81</sup>

Tes pada penelitian berisi soal-soal terkait materi PAI yaitu mengelola zakat yang nantinya akan diberikan kepada responden yang dijadikan sampel penelitian yaitu kelas X Akutansi dan kelas X APK 1, sehingga peneliti mengetahui tingkat pengetahuan siswa terkait materi mengelola zakat. Lembar tes tersebut berbentuk *pre test* dan *post test*.

## F. Data dan Sumber Data

Data adalah semua fakta atau keterangan tentang sesuatu yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi.<sup>82</sup>

Data yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu bersumber dari data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari narasumber/responden. Data sekunder yaitu data yang

---

<sup>80</sup> *Ibid.*, hal. 42

<sup>81</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar – Dasar . . .*, hal. 46

<sup>82</sup> Triyono, *Metodologi Penelitian . . .*, hal.202

diperoleh dari dokumen, publikasi, dan laporan penelitian dari instansi maupun sumber data lainnya yang menunjang.<sup>83</sup>

Jadi dalam penelitian ini data primernya diperoleh dari subyek penelitian itu sendiri yaitu data dari siswa kelas eksperimem dan kelas kontrol, dan data sekundernya diperoleh dari data literatur dan sumber data lainnya yang menunjang dalam penelitian ini.

### G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data disini adalah suatu cara yang ditempuh dan alat-alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan datanya.<sup>84</sup>

#### a. Pengamatan (*Observation*)

Teknik pengamatan (*Observation*) adalah cara pengumpulan data yang dikerjakan dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap objek yang diteliti, baik dalam situasi khusus di dalam laboratorium maupun dalam situasi alamiah.<sup>85</sup>

Pengamatan dapat dilakukan melalui tiga cara yaitu: (a) pengamatan secara langsung, (b) pengamatan tidak langsung, dan (c) pengamatan partisipasi.<sup>86</sup> Teknik observasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik pengamatan partisipasi.

Pengamatan partisipasi adalah pengamatan yang dilakukan oleh peneliti terhadap objek yang diamati dengan cara melibatkan diri atau ikut

---

<sup>83</sup> Deni Darmawan, *Metode Penelitian...*,hal.13

<sup>84</sup> *Ibid.*,hal.159

<sup>85</sup> Triyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan...*,hal.157

<sup>86</sup> *Ibid*, hal. 160

serta dalam kegiatan yang dilaksanakan oleh individu atau sekelompok orang yang menjadi objek pengamatan.<sup>87</sup>

Jadi disini peneliti hadir didalam kelas untuk mengamati dan terlibat langsung dalam proses pembelajaran di kelas, sehingga .peneliti dapat merasakan dan menghayati apa yang dirasakan siswa ketika diadakan model pembelajaran kooperatif *Think Pair and Share* yang menekankan kerjasama antar siswa di dalam kelas.

#### b. Dokumentasi

Pengumpulan data dengan menggunakan metode dokumentasi, yaitu pengumpulan data dengan cara menghimpun, dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik yang dipilih sesuai dengan tujuan penelitian.<sup>88</sup>

Teknik dokumentasi ini digunakan peneliti untuk mendapatkan data dari sekolah seperti gambaran umum tentang sekolah, jumlah siswa dan jumlah guru, serta keterangan lainnya yang dibutuhkan oleh peneliti.

#### c. Angket

Penyusunan kuesioner penelitian umumnya dikerjakan dengan mengikuti langkah-langkah diantaranya: mengidentifikasi tujuan pengukuran, menetapkan pembatasan kawasan, menetapkan suatu indikator-indikatornya, menetapkan skala dan pemilihan format jawaban, menyusun kisi-kisi, menulis butir instrumen, dan pengujian mutu butir instrumen.<sup>89</sup>

---

<sup>87</sup> *Ibid*, hal. 160 - 161

<sup>88</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Cet. VII; Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 221.

<sup>89</sup> Triyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan. . .* , hal.166

Pengumpulan data dengan angket, dilakukan dengan cara mengedarkan sejumlah pernyataan yang disusun berdasarkan indikator penelitian kepada peserta didik yang telah ditentukan sebagai anggota sampel. Teknik ini nantinya akan digunakan peneliti untuk mencari data tentang minat siswa kelas X pada mata pelajaran PAI. Adapun angket yang diperlukan adalah angket tertutup dimana alternatif jawaban telah tersedia, dan responden tinggal memberi tanda pada jawaban yang dipilih.

d. Tes

Tes (Sebelum adanya Ejaan Yang Disempurnakan dalam bahasa Indonesia ditulis dengan *test*) adalah merupakan alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara dan aturan yang sudah ditentukan.<sup>90</sup>

Tes pada umumnya digunakan peneliti untuk menilai dan mengukur hasil belajar siswa, terutama hasil belajar kognitif berkenaan dengan penguasaan bahan pengajaran sesuai dengan tujuan pendidikan dan pengajaran. Hasil tes ini digunakan untuk memperoleh data hasil belajar siswa Kelas X pada mata pelajaran PAI yang diperoleh dari hasil *pre test* dan *post test*.

## H. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data yang terkumpul penulis menggunakan analisis statistik, karena jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Dalam penelitian kuantitatif, analisis data adalah kegiatan yang dilakukan

---

<sup>90</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi . . .*, hal.67

setelah data dari seluruh responden terkumpul.<sup>91</sup> Berikut ini teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti :

## 1. Uji Instrumen

### a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu konsep yang berkaitan dengan sejauh mana suatu instrumen tes telah mengukur apa yang seharusnya diukur.<sup>92</sup> Untuk melihat instrumen tersebut valid atau tidaknya, maka diperlukan adanya uji validitas. Suatu instrumen dikatakan valid apabila data yang diperoleh terdapat kesamaan dengan data yang sesungguhnya di lapangan. Untuk menghitung validitas butir soal digunakan rumus korelasi *product momen* yaitu:<sup>93</sup>

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

$N$  : banyaknya peserta tes

$X$  : skor hasil uji coba

$Y$  : total skor

Untuk memudahkan peneliti melakukan uji validitas maka peneliti menggunakan bantuan SPSS 16.0 *for windows*, dengan kriteria yaitu apabila *correlated item* atau  $r_{hitung}$  lebih besar dibandingkan dengan  $r_{tabel}$  ( $r_{hitung} > r_{tabel}$ ) maka butir instrumen dikatakan valid.

<sup>91</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif . . .*, hal. 147

<sup>92</sup> Sumarna Surapranata, *Validitas, Reliabilitas, dan Interpretasi Hasil Tes Implementasi Kurikulum 2004*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 50

<sup>93</sup> *Ibid.*, hal. 58

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah terjemahan dari kata *reliability* yang mempunyai asal kata yaitu *rely* dan *ability*.<sup>94</sup> Sebuah instrumen dapat dikatakan reliabel jika instrumen tersebut mempunyai hasil yang tetap artinya apabila instrumen tersebut diujikan pada sejumlah responden maka hasilnya akan tetap sama walaupun dalam situasi yang berbeda.

Salah satu rumus untuk menguji reliabilitas instrumen yaitu:

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( \frac{1 - \sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Dengan  $\sigma_i^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N}$  atau  $\sigma_t^2 = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N}$  Keterangan :

$r_{11}$  = reliabilitas instrumen

$n$  = banyaknya butir soal

$\sigma_i^2$  = varians skor tiap item soal

$\sigma_t^2$  = varians skor total

$X$  = Skor hasil uji coba

$Y$  = total skor

Dari hasil uji coba instrumen untuk melihat hasil reliabilitas dengan rumus *Alpha* dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

Tabel 3.5 Kriteria Reliabilitas Soal<sup>95</sup>

Nilai Reliabilitas	Interpretasi
0,00-0,20	Sangat Rendah
0,21-0,40	Rendah
0,41-0,60	Cukup
0,61-0,80	Tinggi
0,81-1,00	Sangat Tinggi

<sup>94</sup> Saifuddin Azwar, *Reliabilitas dan Validitas*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hal. 4

<sup>95</sup> Suharsismi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), hal. 75

Untuk memudahkan perhitungan uji reliabilitas ini peneliti menggunakan bantuan SPSS 16.0 *for windows* dengan uji *Alpha Cronbach*. Jika nilai *Alpha Cronbach's* >  $r_{\text{tabel}}$  maka instrumen dapat dikatakan reliabel.

## 2. Uji Prasyarat

### a. Uji normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui bahwa data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Jika uji normalitas yaitu sig. > 0,05 maka diartikan data berdistribusi normal. Namun jika nilai sig. < 0,05 maka diartikan bahwa data berdistribusi tidak normal. Peneliti menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan menggunakan bantuan SPSS 16.0 *for windows*. Berikut ini langkah-langkah dalam menghitung Uji Normalitas SPSS 16.0 *for windows* dengan *Kolmogorov Smirnov*:

- 1) Langkah 1 : Aktifkan program SPSS
- 2) Langkah 2 : Buat data pada Variable View
- 3) Langkah 3 : Masukkan data pada Data View
- 4) Langkah 4 : Klik *Analyze* → *Nonparametric Tests* → *1 Sample K S*  
 → Klik variabel *Kelas dan Nilai* dan pindah/masukkan pada *Test Variable List* → Klik *Ok*.

### b. Uji homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel yang akan diuji itu homogen atau heterogen. Dalam penelitian ini peneliti berharap data tersebut homogen. Dalam penelitian ini uji homogenitas yang digunakan peneliti yaitu *One-Way ANOVA* dengan

bantuan SPSS 16.0 *for windows*. Berikut langkah-langkah dalam menghitung uji homogenitas dengan SPSS 16.0 *for windows*:

- 1) Langkah 1 : Aktifkan program SPSS 16.0
- 2) Langkah 2 : Buat data pada Variable View
- 3) Langkah 3 : Masukkan data pada Data View
- 4) Langkah 4 : Klik *Analyze* → *Compare Means* → *One-Way ANOVA* → Klik *nilai* dan masukkan pada *Dependent List* serta klik *kelas* dan masukkan pada *Factor* → Klik *Options* dan pilih *Homogeneity of variance test* → *Continue* → Lalu Klik *OK*.

### 3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis ini untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh minat dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam yang menggunakan model pembelajaran kooperatif *Think Pair and Share* dengan kelompok siswa yang menggunakan metode pembelajaran konvensional. Hipotesis yang diteliti antara lain;

a.  $H_1$  = “Terdapat pengaruh yang signifikan pada penerapan model pembelajaran kooperatif *Think Pair and Share* (TPS) terhadap minat belajar siswa kelas X mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Islam 1 Durenan Trenggalek”.

$H_0$  = “Tidak terdapat pengaruh yang signifikan pada penerapan model pembelajaran kooperatif *Think Pair and Share* (TPS) terhadap minat belajar siswa kelas X mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Islam 1 Durenan Trenggalek”.

b.  $H_1$  = “Terdapat pengaruh yang signifikan pada penerapan model pembelajaran kooperatif *Think Pair and Share* (TPS) terhadap hasil belajar siswa kelas X mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Islam 1 Durenan Trenggalek”.

$H_0$  = “Tidak terdapat pengaruh yang signifikan pada penerapan model pembelajaran kooperatif *Think Pair and Share* (TPS) terhadap hasil belajar siswa kelas X mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Islam 1 Durenan Trenggalek”.

c.  $H_1$  = “Terdapat pengaruh yang signifikan pada penerapan model pembelajaran kooperatif *Think Pair and Share* (TPS) terhadap minat dan hasil belajar siswa kelas X mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Islam 1 Durenan Trenggalek”.

$H_0$  = “Tidak terdapat pengaruh yang signifikan pada penerapan model pembelajaran kooperatif *Think Pair and Share* (TPS) terhadap minat dan hasil belajar siswa kelas X mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Islam 1 Durenan Trenggalek”.

Untuk menguji hipotesis diatas peneliti menggunakan uji *t-test* dan MANOVA. Berikut ini penjelasan mengenai uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini:

a. Uji *T-Test*

Peneliti menguji hipotesis 1 dan 2 dengan rumus uji *t-test* yaitu dengan menggunakan *Independent Sample T-test*. Uji *t-test* dipengaruhi oleh hasil dari varian yang sama. Berikut rumus yang digunakan untuk mencari  $t_{hitung}$  yaitu:

$$t_{\text{hitung}} = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\left(\frac{SD_1^2}{N_1-1}\right) + \left(\frac{SD_2^2}{N_2-1}\right)}} \quad 96$$

Keterangan :

$\bar{x}_1$  = rata-rata pada distribusi sampel 1

$\bar{x}_2$  = rata-rata pada distribusi sampel 2

$SD_1^2$  = nilai varian pada distribusi sampel 1

$SD_2^2$  = nilai varian pada distribusi sampel 2

$N_1$  = jumlah individu pada sampel 1

$N_2$  = jumlah individu pada sampel 2

Pada penelitian ini peneliti melakukan uji hipotesis dengan bantuan SPSS 16.0 *for windows*. Kriteria dalam penelitian ini yaitu jika  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  dan nilai sig.  $< 0,05$  maka  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Namun sebaliknya jika  $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$  dan nilai sig.  $> 0,05$  maka  $H_1$  ditolak dan  $H_0$  diterima. Berikut ini langkah-langkah untuk uji *t-test* dengan bantuan SPSS 16.0 *for windows*:

- 1) Langkah 1 : Buka program SPSS
- 2) Langkah 2 : Klik variabel *view*
- 3) Langkah 3 : Pada bagian name tulis nilai dan kelas → Klik *none* pada baris kelas isi “1= kelas eksperimen” dan “2 = kelas kontrol” → pada angka *decimal* ubah angka menjadi 0
- 4) Langkah 4 : Klik data view → masukkan data
- 5) Langkah 5 : Pada menu SPSS klik *Analyze* → *Compare mean* → *Independent sample T test*

---

<sup>96</sup> Tulus Winarsunu, *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, (Malang: UMM Press, 2008), hal. 82

6) Langkah 6 : Pada jendela *Sample T Test* masukkan variabel “Nilai” ke kolom *Test Variable* dan variabel “kelas” ke kolom *Grouping Variable* → Klik *Ok*

b. Uji MANOVA

Untuk menguji hipotesis 3, maka peneliti menggunakan uji *multivariate analisis of variace* (MANOVA), karena penelitian ini terdapat lebih dari satu variabel dependen. Sebelum uji MANOVA ada dua syarat yang harus dilakukan diantaranya:

1) Uji Homogenitas Varian

Uji homogenitas varian ini digunakan untuk menguji bahwa data memiliki varian yang homogen atau tidak. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan bantuan SPSS 16.0 *for windows*. Kriteria pengujiannya yaitu jika nilai signifikansi atau nilai probabilitas  $< 0,05$  maka data memiliki varian yang tidak homogen. Sebaliknya jika nilai signifikansi atau nilai probabilitas  $> 0,05$  maka data memiliki varian yang homogen.

2) Uji Homogenitas Varian/Kovarian

Uji homogenitas varian/kovarian ini digunakan untuk menguji matrik varian/kovarian pada variabel dependen homogen atau tidak. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan bantuan SPSS 16.0 *for windows*. Kriteria pengujiannya yaitu jika data memiliki nilai signifikansi atau nilai probabilitas  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak sehingga data memiliki matrik kovarian yang tidak sama. Namun jika data memiliki nilai signifikansi atau nilai probabilitas

$> 0,05$  maka  $H_0$  diterima yakni data memiliki matrik kovarian yang sama.

Untuk menguji hipotesis 3 peneliti menggunakan uji MANOVA. Sama halnya dengan ANOVA, uji MANOVA merupakan uji beda varian. Perbedaannya pada uji ANOVA varian yang dibandingkan berasal dari satu variabel terikat, sedangkan pada uji MANOVA varian yang dibandingkan berasal dari lebih dari satu variabel terikat.<sup>97</sup> Untuk uji MANOVA peneliti menggunakan bantuan SPSS 16.0 *for windows*. Kriteria pengujiannya yaitu apabila nilai signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak yang berarti kedua perlakuan mempunyai kesamaan secara signifikan, namun jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang berarti kedua perlakuan mempunyai perbedaan secara signifikan.

---

<sup>97</sup> Subhana, *Statistika Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2005), hal. 169